

## Penerapan *Project Based Learning* Berbasis Video Podcast untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X Fase E2 SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2023/2024

Benanda Tesa Terara<sup>1\*</sup>, Nur Fatah Abidin<sup>2</sup>, Musa Pelu<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sebelas Maret University, Indonesia

<sup>2</sup>Sebelas Maret University, Indonesia

<sup>3</sup>Sebelas Maret University, Indonesia

\* benandatesa@student.uns.id, <sup>2</sup>nurfatah@staff.uns.ac.id, <sup>3</sup>pelumusa@yahoo.com

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received July 4, 2024

Revised November 10, 2024

Accepted January 4, 2025

Available online January 5, 2025

#### Keywords:

Motivation Learning History; *Project Based Learning*; and *Video Podcast*



This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis video podcast. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan pelaksanaan, observasi, dan refleksi tindakan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tahap E2 SMA Negeri 4 Surakarta yang berjumlah 36 siswa. Sumber data berasal dari hasil observasi dan angket. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan angket. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Analisis data menggunakan analisis model interaktif dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis video podcast dapat meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan presentase sebesar 71,53% pada pra siklus, meningkat menjadi 74,39% pada siklus I, dan meningkat menjadi 81,94% pada siklus II. Pencapaian presentase motivasi belajar sejarah siswa telah melampaui target indikator capaian penelitian yang telah ditetapkan yaitu 75%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis video podcast dapat meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa kelas X Fase E2 SMA Negeri 4 Surakarta.

### ABSTRACT

This study aims to increase students' motivation to learn history through the application of the podcast video-based *Project Based Learning* (PjBL) learning model. The research method used is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles, each cycle consists of planning implementation, observation, and reflection of action. The subjects in this study were students of class X Phase E2 SMA Negeri 4 Surakarta, totaling 36 students. The source of data came from the results of observations and questionnaires. Data collection techniques were carried out by observation and questionnaire. The data validity test used method triangulation and data source triangulation. Data analysis used interactive and descriptive model analysis. The results showed that the application of learning with a video podcast-based *Project Based Learning* (PjBL) learning model can increase students' history learning motivation. This is indicated by an increase in the percentage of 71.53% in the pre-cycle, increasing to 74.39% in cycle I, and increasing to 81.94% in cycle II. the achievement of the percentage of student history learning motivation has exceeded the target of the predetermined research achievement indicator of 75%. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the *Project Based Learning* (PjBL) learning model based on video podcasts can increase the motivation to learn history of students in class X Phase E2 SMA Negeri 4 Surakarta.

## 1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan satu diantara dimensi penting dalam pembelajaran sejarah yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Menurut Sanjaya (2008: 250) motivasi merupakan ambisi yang hadir pada diri seseorang untuk mengerjakan beragam usaha dan aktivitas dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Syafrizal, dkk. (2023: 114) motivasi merupakan kondisi yang mendukung siswa menjalankan proses belajar yang difokuskan pada peningkatan mutu belajar secara optimal. Motivasi belajar merupakan dorongan yang datang dari internal maupun eksternal bertujuan untuk membangkitkan semangat belajar dan menyampaikan arahan dalam proses belajar, dengan demikian tujuan yang diharapkan mampu tercapai.

Permasalahan motivasi belajar pada siswa ditemukan di kelas X Fase E2 SMA Negeri 4 Surakarta. Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah Ibu Sri Nurani, S.Pd., M.Pd., pada hari Rabu, 6 Februari 2024 indikasi permasalahan motivasi belajar sejarah dikategorikan menjadi dua permasalahan yaitu permasalahan individu dan permasalahan kelompok. Permasalahan pertama adalah permasalahan bersifat individu adalah bermain *smartphone* pada saat proses pembelajaran sejarah berlangsung, siswa terlihat sekali atau dua kali menggunakan *smartphone* untuk bermain *game* dan membuka media sosial. Permasalahan yang kedua adalah permasalahan yang melibatkan lebih dari satu siswa adalah kondisi kelas yang ramai. Selama proses pembelajaran sejarah berlangsung, siswa sering terlibat dalam percakapan dengan teman ketika guru sedang memaparkan materi. Permasalahan yang terjadi diperkuat melalui wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah Ibu Sri Nurani, S.Pd., M.Pd., pada Selasa, 6 Februari 2024 yang mengonfirmasi bahwa benar adanya siswa yang bermain *smartphone* dan ramai ketika pembelajaran berlangsung. Ibu Sri Nurani menambahkan bahwa terdapat siswa yang pasif selama pembelajaran berlangsung, karena siswa merasa bosan dengan penjelasan guru yang mengakibatkan siswa mengantuk.

Secara teoritik akar permasalahan dikelas X Fase E2 adalah rendahnya motivasi belajar sejarah siswa. Menurut Urhahne & Wijnia (2023: 2) kata motivasi asalnya dari bahasa latin "*movere*" memiliki makna "bergerak", karena motivasi memberikan energi bagi manusia untuk bertindak. Schunk, dkk. (2019: 12) motivasi belajar merupakan proses aktivitas belajar yang berorientasi pada tujuan dan terus dipertahankan individu. Fredrick J. Mc dikutip Muhfizar, dkk. (2020: 118) mendeskripsikan motivasi adalah berubahnya energi seseorang dengan ciri munculnya perasaan dan reaksi untuk mewujudkan sebuah tujuan. Motivasi belajar menurut Bandura (1986: 161) merupakan hasil interaksi antara keyakinan pribadi, pengaruh lingkungan, dan proses perilaku. Berdasarkan penjelasan diatas, didapat kesimpulan yakni motivasi belajar siswa merupakan dorongan atau energi yang mendorong siswa untuk aktif terlibat saat proses pembelajaran dan mewujudkan tujuan dari pembelajaran.

Permasalahan motivasi belajar siswa secara teoritik dikelas X Fase E2 dapat diselesaikan dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran menurut Helmiati (2017: 19) adalah bentuk pembelajaran yang dijelaskan dari awal sampai akhir dengan penyajian khas oleh pendidik. Salah satu upaya untuk menanggulangi masalah tersebut adalah digunakannya model pembelajaran *Project Based Learning*. Menurut Wena (2010: 140) model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ialah model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri dan melatih mereka berperan baik dalam proses pemecahan masalah. Penelitian terdahulu oleh Haratua, dkk. (2023: 800) menunjukkan dengan dilaksanakannya model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media video *vlog* memicu siswa dalam kreativitas dan berinovasi dalam pembelajaran.

Ragam proyek yang bisa dilakukan dengan menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) adalah video *podcast*. Menurut Ozdener & Yasemin (2010: 2218) video *podcast* merupakan konten multimedia yang menggabungkan format *podcast audio* dengan elemen visual berupa video. Elemen video *podcast* bisa berwujud substansi yang sederhana atau kompleks, biasanya terdiri atas sebuah gambar maupun rekaman video bersama *host* dan tamu. Penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai peningkatan motivasi belajar sejarah dengan video *podcast* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mayangsari & Dinda (2019: 127) tentang adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan penggunaan *podcast* sebagai media belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka permasalahan motivasi belajar siswa dapat diselesaikan dengan menerapkan satu diantara model pembelajaran, yakni model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan

video *podcast*. Melalui penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis video *podcast* dapat memudahkan dan mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan karena siswa secara langsung berperan aktif, bertanggung jawab dan kerja sama dalam kelas serta pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis video *podcast* diharapkan dapat memberikan peningkatan motivasi belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran sejarah. Dengan demikian penelitian ini memiliki tujuan meningkatkan motivasi belajar sejarah pada siswa di kelas X Fase E2 SMA Negeri 4 Surakarta.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Motivasi Belajar Sejarah

Menurut Bandura (1986: 161) motivasi belajar merupakan hasil dari interaksi antara keyakinan pribadi, pengaruh lingkungan, dan proses perilaku. Menurut Ryan & Deci (2000: 54) motivasi berarti terdorong untuk melakukan sesuatu. Saeed & Zyngier (2012: 252) mendefinisikan motivasi sebagai atribut yang mendorong manusia untuk menjalankan atau tidak menjalankan sebuah aksi. Tanpa adanya motivasi belajar, siswa dapat menjadi malas dan tidak akan belajar, hal tersebut mengakibatkan tidak tercapainya keberhasilan proses belajar. Motivasi secara luas didefinisikan sebagai atribut yang digunakan sebagai pendorong pengambilan keputusan individu terkait pelaksanaan atau penghentian suatu aktivitas. Motivasi melibatkan sekumpulan keyakinan, persepsi, nilai, minat, dan tindakan yang saling berhubungan. Sebagai hasilnya berbagai pendekatan terhadap motivasi dapat berfokus pada aspek kognitif dan aspek non-kognitif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar ialah usaha untuk mendapatkan ilmu, berubah, berlatih, tanggapan, dan perilaku dari pengalaman. Menurut James O. Whittaker dikutip Bunyamin (2021: 25) mengatakan belajar merupakan suatu mekanisme dimana tingkah laku individu dibentuk melalui pengalaman dan latihan. Menurut Supardan (2013: 288) sejarah adalah penggambaran atau rekonstruksi dari suatu peristiwa, kisah, atau cerita yang benar terjadi di masa lalu. Sedangkan menurut Amboro, dkk (2017: 74) sejarah merupakan kisah dari peristiwa masa lalu yang disusun berdasarkan fakta dan data yang didapatkan kemudian disajikan secara komprehensif. Belajar sejarah bukan hanya untuk mengetahui tentang masa lalu, tetapi yang lebih penting adalah untuk membantu siswa memahami dan mengambil manfaat dari pengetahuan saat ini.

Berdasarkan pengertian belajar dan sejarah diatas dapat dimengerti belajar sejarah adalah usaha untuk menggali pemahaman tentang bagaimana masyarakat berkembang dalam konteks waktu dan tempat tertentu. Memahami sejarah melalui proses pembelajaran termasuk upaya untuk menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat di masa depan. Melalui belajar sejarah, siswa dapat mengeksplorasi dan menguak akar sejarah, budaya, dan identitas suatu bangsa atau peradaban, serta mengenali bahwa peristiwa masa lampau memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dunia saat ini. Adapun indikator motivasi belajar sejarah ada 6 yaitu: 1) situasi; 2) diri sendiri; 3) tujuan; 4) tindakan; 5) hasil; 6) konsekuensi.

### 2.2. Project Based Learning (PjBL)

Menurut Wena (2010: 140) model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang mengajak partisipasi aktif siswa dalam proses penyelesaian masalah dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bekerja secara mandiri. Dewi (2023: 214) *Project Based Learning* (PjBL) dirancang untuk memandu siswa bekerja sama dalam proyek penggabungan berbagai sumber belajar. Model pembelajaran ini, siswa berpeluang lebih bebas mengeksplorasi materi pembelajaran melalui banyak cara yang menarik bagi mereka. *Project Based Learning* (PjBL) bukan hanya berfokus dalam menghafal teori atau rumus, melainkan siswa perlu berpikir secara analitis dan kritis saat menyelidiki informasi agar masalah dalam suatu proyek dapat dipecahkan. Menurut Kokotsaki, dkk. (2016: 2) *Project Based Learning* (PjBL) merupakan jenis pembelajaran dengan siswa diminta untuk berpartisipasi aktif saat proses belajar dan memperoleh tujuan mereka melalui hubungan sosial dan berbagai pengetahuan. Pembelajaran dengan model ini sangat efektif karena berpusat pada siswa dan siswa dituntut untuk mandiri dalam mengerjakan proyek yang diberikan. Adapun sintaks *Project Based Learning* (PjBL) menurut Dahri (2021: 45): 1) pertanyaan mendasar; 2) menyusun perencanaan proyek; 3) menyusun jadwal; 4) monitoring keaktifan dan perkembangan proyek; 5) penilaian proyek atau uji hasil; 6) evaluasi hasil.

### 2.3. Video Podcast

Menurut *Meriam Webster Dictionary*, *podcast* didefinisikan sebagai program audio atau video yang tersedia secara *online* yang dapat didengarkan atau ditonton oleh pengguna untuk diunduh. Menurut Indriastuti & Wawan (2014: 306) *podcast* adalah saluran yang bermuatan kumpulan konten suara monolog atau dialog, yang didistribusikan melalui platform audio *sharing*. Menurut Ozdener & Yasemin (2010: 2218) *video podcast* merupakan konten multimedia yang menggabungkan format *podcast* audio dengan elemen visual berupa video. Komponen *video podcast* dapat berwujud hal-hal yang sederhana maupun kompleks, umumnya berupa suatu gambar atau rekaman video yang diisi oleh *host* dan tamu. Adapun langkah-langkah *video podcast* menurut Wiyati, dkk. (2022: 5), yakni 1) pra-produksi; 2) produksi; 3) pasca produksi.

## 3. METODE

Penelitian ini memakai jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Model penelitian tindakan kelas yang dibuat oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto (2017: 195) diterapkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat dua siklus, yakni siklus I yang berisi penerapan *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *video podcast*, sedangkan siklus II berisi tahap penyempurnaan dari siklus I. Tahapan dari penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas X Fase E2 SMA Negeri 4 Surakarta berjumlah 36 orang yang terdiri atas 22 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Angket dan observasi ialah teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini. Sebelum menyebarkan angket maka dilakukan pengujian yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi metode dan sumber data. Teknik analisis data dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif model interaktif Miles and Huberman dan kuantitatif yang berbentuk deskriptif. Indikator capaian keberhasilan pada penelitian ini diperlihatkan oleh adanya kenaikan motivasi belajar siswa ketika mencapai rerata tiap indikator motivasi belajar sejarah sejumlah 75%.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil

Sebagai langkah pertama penelitian tindakan kelas, dilaksanakan tindakan awal (pra siklus) dengan tujuan mengetahui dan mengidentifikasi jalannya proses pembelajaran sejarah. Data pra siklus sangat menentukan bagaimana tindakan yang akan dilakukan peneliti setelah mengetahui permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran sejarah. Hasil observasi dan wawancara dalam tindakan pra siklus menunjukkan tingkat motivasi belajar sejarah siswa di kelas X Fase E2 tergolong dalam kriteria yang rendah. Hasil ini didukung oleh hasil skor rata-rata pencapaian indikator motivasi belajar sejarah yang diperoleh dengan menyebarkan angket di kelas X Fase E2 SMA Negeri 4 Surakarta. Data tingkat motivasi belajar sejarah siswa pada kondisi pra siklus sebesar 71,53%. Perolehan persentase ini membuktikan bahwa tingkat motivasi belajar sejarah siswa dianggap rendah.

Hasil observasi pra siklus menunjukkan rendahnya motivasi belajar sejarah siswa. Indikator tersebut dibuktikan oleh peneliti ketika melakukan observasi yang diperoleh selama proses pembelajaran di kelas mayoritas siswa lebih cenderung pasif ketika guru memberikan pertanyaan dan menjelaskan materi di kelas. Ketika guru memberikan tugas hanya sedikit siswa yang berusaha untuk menyelesaikannya. Mayoritas siswa masih bingung mengerjakan tugas kelompok, sehingga mereka menunggu teman yang dianggap pintar untuk memulai. Saat diskusi kelompok, siswa memilih untuk ramai atau membuka *smartphone* daripada fokus pada tugas yang diberikan. Permasalahan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 4 Surakarta yakni Ibu Sri Nurani, S.Pd., M.Pd., bahwa

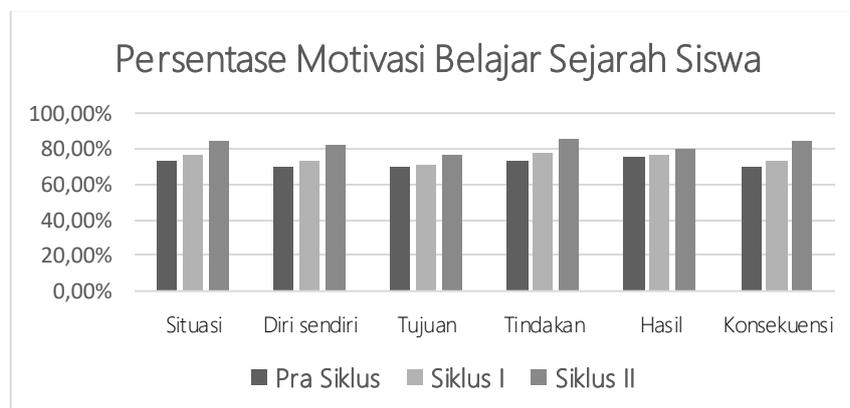
benar ditemukan fakta motivasi belajar sejarah siswa di kelas X Fase E2 rendah. Ketika pembelajaran sejarah terdapat siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran saat guru menjelaskan materi, bergantung pada teman yang lebih pintar dalam mengerjakan tugas kelompok, dan lebih memilih mengobrol dengan teman serta membuka *smartphone*. Selain itu, siswa cenderung mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi permasalahan tersebut, peneliti berupaya mengatasi permasalahan mengenai motivasi belajar sejarah siswa yang ada di kelas X Fase E2 dengan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *video podcast*. Upaya peningkatan motivasi belajar sejarah siswa dengan memakai model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *video podcast*. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *video podcast* sesuai untuk proses peningkatan motivasi belajar sejarah siswa karena memiliki komponen yang dirancang untuk membangkitkan motivasi dan peran aktif siswa dalam aktivitas pembelajaran sejarah di kelas.

Upaya yang ditempuh peneliti pada tindakan siklus I dilakukan memakai model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *video podcast*. Peneliti melakukan proses belajar sesuai sintaks model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), tindakan ini bisa menaikkan motivasi belajar sejarah ditunjukkan adanya peningkatan grafik skor rerata ketercapaian indikator motivasi belajar sejarah yang diperoleh melalui penyebaran angket. Hasil rerata skor pencapaian indikator motivasi belajar sejarah di siklus I sejumlah 74,39%. Hasil ini sangat jauh berbeda dengan hasil pra siklus yang hanya mendapatkan skor rata-rata sebesar 71,53%.

Siklus II dilanjutkan karena hasil siklus I tidak memenuhi target indikator motivasi belajar sejarah. Merujuk hasil refleksi tindakan yang dilakukan peneliti dan guru kolaborator menunjukkan masih ada siswa yang kebingungan dalam pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *video podcast* yang ditunjukkan dengan respon siswa yang lambat dalam menanggapi perintah guru, terdapat siswa yang masih bingung mengenai teknis pengerjaan *video podcast*, hasil *video podcast* masih belum memenuhi ketentuan yang sudah dibuat, siswa pasif dalam mengerjakan tugas kelompok dan kondisi kelas ramai ketika diskusi kelompok berlangsung. Maka dilanjutkan pada siklus II dengan memaksimalkan pada tahapan kegiatan inti yaitu mendesain rencana proyek dan pelaksanaan monitoring. Guru memberikan penekanan pada siswa agar memiliki motivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Tindakan siklus II dilaksanakan kembali dengan hasil yang didapatkan pada tingkat motivasi belajar siswa meningkat sebesar 81,92%. Persentase perolehan data angket motivasi belajar sejarah dalam siklus I dan siklus II telah meraih target pencapaian yang diharapkan, yakni rerata nilai pencapaian indikator dari angket siswa sebesar 75%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram persentase ketercapaian indikator motivasi belajar sejarah dalam prasiklus, siklus I dan II dijabarkan melalui diagram berikut.

Gambar 4.1 Diagram Persentase Hasil Motivasi Belajar Sejarah Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



Pada diagram tersebut tampak adanya kenaikan hasil motivasi belajar sejarah siswa pra siklus sejumlah 71,53%. Hasil motivasi belajar sejarah siswa sesudah dilakukannya tindakan pada siklus I terlihat adanya kenaikan menjadi 74,39% dan peningkatan juga terjadi pada siklus II menjadi 81,94%. Seluruh indikator telah memenuhi target yang ditetapkan. Dengan demikian, peneliti dan guru yang bekerja sama setuju untuk tidak melanjutkan penelitian ke tahap berikutnya.

## 4.2. Pembahasan

Hasil penelitian tindakan dalam siklus I dan siklus II menunjukkan terdapat perkembangan motivasi belajar sejarah siswa di kelas X Fase E2 SMA Negeri 4 Surakarta. Intervensi yang peneliti lakukan berhasil memberikan stimulus dan motivasi bagi siswa guna memfasilitasi peningkatan kemampuan masing-masing siswa, sehingga terjadi peningkatan dalam motivasi belajar sejarah siswa. Pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menjadikan siswa semakin antusias dan aktif dalam proses aktivitas pembelajaran sejarah karena siswa belajar hal baru untuk saling bekerjasama, saling membantu, menerima pendapat orang lain dan membuat kesepakatan bersama. Penggunaan video *podcast* mampu mempengaruhi bagaimana penyampaian materi dapat lebih mudah dicerna dan diakses oleh siswa. Media video *podcast* yang digunakan dalam penelitian ini dinilai memberikan dampak positif bagi siswa karena mayoritas dari mereka menggunakan *smartphone*, sehingga memudahkan peneliti maupun siswa dalam aktivitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini koheren dengan hasil penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Lestari, dkk (2023) yakni adanya kenaikan motivasi belajar siswa setelah dilakukan intervensi dengan pemakaian model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang berdampak positif bagi siswa meliputi; menumbuhkan jiwa kompetitif, meningkatkan kreativitas siswa, dan pembelajaran lebih menarik bagi siswa dan guru. Hasil penelitian ini koheren dengan hasil penelitian oleh Zaeriyah (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melibatkan menciptakan produk. Hasil dari penelitian ini koheren dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Besser, dkk. (2021) yakni memperlihatkan dalam penggunaan teknologi *podcast* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, bukan hanya motivasi tetapi dapat meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri siswa. Kesesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian milik Aurellina & Nugraha (2022) dengan adanya penggunaan *podcast* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan diharapkan siswa untuk terus mempertahankan motivasi untuk menukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Menurut Wena (2010: 140), *Project Based Learning* (PjBL) ialah model pembelajaran yang mengajak siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bekerja secara mandiri. Menurut Ozdener & Yasemin (2010: 2218) video *podcast* merupakan konten multimedia yang menggabungkan format *podcast* audio dengan elemen visual berupa video. Video *podcast* dijadikan sarana oleh siswa atau masyarakat untuk mendengarkan berita, ilmu pengetahuan, dan berbagai informasi mengenai topik yang terkini karena aksesnya yang mudah dijangkau. Melalui pembuatan video *podcast* ini, siswa akan secara aktif lebih berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis video *podcast* pada penelitian ini perlu adanya persiapan yang lebih matang. Maka dari itu, perlu diadakan pemberian template naskah video *podcast* kepada siswa serta pemberian penguatan selama proses pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis video *podcast*. menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) naskah adalah 1) karangan yang masih ditulis tangan, 2) bahan-bahan berita yang siap untuk diset, 3) rancangan, sehingga naskah adalah karangan tulisan tangan atau rancangan yang berisi informasi disusun sebagai panduan saat merekam *podcast* dalam format video. Menurut Usman dikutip Hardiyanti (2015: 2) penguatan merujuk pada berbagai bentuk respon edukatif yang dilakukan guru terhadap perilaku siswa. Respons ini bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik atas tindakan siswa, baik sebagai bentuk dorongan ataupun koreksi.

Berdasarkan perbandingan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus-siklus sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis video *podcast* pada siklus I dan siklus II telah mencapai tujuan yang ditetapkan dalam indikator penelitian. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian relevan, yakni dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan tindakan menggunakan video *podcast* pada penelitian ini mengalami perubahan dengan memberikan template naskah dan penguatan kepada siswa dengan tujuan pematangan persiapan dan hasil video *podcast* yang lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis video *podcast* mampu menaikkan motivasi belajar sejarah siswa di SMA Negeri 4 Surakarta pada tahun ajaran 2023/2024.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan di kelas X Fase E2 SMA Negeri 4 Surakarta dengan memakai model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis video *podcast*, didapatkan beberapa kesimpulan, yakni penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis video *podcast* terbukti berjalan secara efektif dalam proses meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa yang bisa dilihat dari hasil angket berupa adanya kenaikan rerata motivasi belajar sejarah siswa saat pra siklus, siklus I, dan siklus II. Intervensi yang peneliti lakukan berhasil memberikan stimulus dan motivasi bagi siswa untuk melatih dan menumbuhkan kemampuan masing-masing siswa. Hal ini membuat adanya kenaikan dalam motivasi belajar sejarah siswa. Pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran sejarah karena siswa belajar hal baru untuk saling bekerjasama, saling membantu, menerima pendapat orang lain dan membuat kesepakatan bersama. Penggunaan video *podcast* mampu mempengaruhi bagaimana penyampaian materi dapat lebih mudah dicerna dan diakses oleh siswa. Media video *podcast* yang digunakan dalam penelitian ini dinilai memberikan dampak positif bagi siswa karena mayoritas dari mereka menggunakan *smartphone*, sehingga memudahkan peneliti maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun saran dari peneliti kepada pengajar adalah diharapkan dapat memakai *Project Based Learning* (PjBL) berbasis video *podcast* dengan baik dan disesuaikan pada kebutuhan serta kondisi siswa dalam masing-masing kelas. Saran peneliti bagi siswa adalah siswa diharapkan mempunyai kesadaran dalam dirinya untuk bisa lebih kondusif pada saat pembelajaran sedang berlangsung dan memperhatikan pembelajaran dengan tenang. Bagi sekolah adalah sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan kepada guru-guru mengenai penggunaan media pembelajaran inovatif agar mereka dapat mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran di ruang kelas. Saran bagi peneliti lain, peneliti telah mampu meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa, namun untuk aspek pengorganisasian kelas belum mampu untuk mengkomodasinya secara lebih baik. Peneliti menyarankan agar peneliti lain melakukan analisis terhadap proses pengorganisasian kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, dkk. (2023). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ansambel Musik dengan Model *Project Based Learning* (PjBL). *Journal of Language and Arts*, 3(7), 1081-1092
- Almulla, M. A. (2020). The Effectiveness Of The *Project-Based Learning* (PBL) Approach As A Way To Engage Students In Learning. *Journal Sagepub*, 5(1), 1-15
- Amelia, Dahlia, dkk. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Amboro, dkk. (2017). Sejarah Persyarikatan Muhammadiyah Di Kota Metro Tahun 1939-1945. *Jurnal Swarnadwipa*, 1(3), 73-82
- Anggraini, P. D. & Wuandari S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299
- Arifianti, Ulfah. (2020). *Project Based Learning* dalam Pembelajaran IPA. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs)* 3(3), 2079-2082
- Arikunto, S., & Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aurellina, I. & Syifa S. N. (2022). Impact of Using *Podcast* On Students Learning Motivation. *Journal of Curriculum Development*, 1(1), 61-72
- Bandura, Albert. (1986). *Social Foundations of Thought and Action*. USA : Stanford University
- Berhиту, M., dkk. (2020). The Effect Of *Project Based Learning* (PjBL) Models On Improving Students' Understanding Of Concepts, Retention, And Social Attitudes. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 10(2), 143-152.
- Besser, E. D., dkk. (2021). Engaging Students Through Educational *Podcasting*: Three Stories of Implementation. *Technology, Knowledge and Learning*, 27(1), 749-764
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*. Jakarta Selatan: Uhamka Press
- Carretero, M. & Manjares E. P. (2022). Learning History. *Cambridge Handbook of Learning Sciences*. *Cambridge Handbook of Learning Sciences*, 12(2), 523-542
- Dahri, Nuraeni. (2022). *Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model Pembelajaran Abad 21*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah

- Dewi, M. R. (2022). Inovasi Kurikulum. *Journal UPI*, 19(2), 213-226
- Djamaludin, Ahdar & Wardana.(2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center
- Fadilah, Efi., dkk. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90-104
- Fathoni, Zaenal. (2023). Podcast-Based History of Indonesia Revolution Learning in Secondary Education. *Indonesian Journal of History Education* 8(2), 51-68
- Guo, P., dkk. (2020). A Review Of Project Based Learning In Higher Education: Student Outcomes And Measures. *International Journal of Educational Research*, 10(2), 3-13
- Haratua, C. S., dkk. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Media Video Vlog Animasi. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 799-806
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Hardiyanti, Khoeriyah. (2015). Penerapan Keterampilan Memberi Penguatan Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas IV SD N 1 Karangsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Journal Student UNY*, 5(14), 1-14
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok : Rajawali Pers
- Helmiati. (2017). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Indarta, Y, dkk. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011-3024.
- Indriastuti, F. & Wawan T. S. (2014). Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Podcast. *Jurnal Teknodi*, 18(3), 304-314
- Insani, Nisrina N. (2021). Podcast: Media to Increase Student Learning Motivation. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 636(1), 519-522
- Kalludi, S., dkk. (2015). Is Video Podcast Supplementation As A Learning Aid Beneficial To Dental Students?, *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 9(12), 4-7
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (online). Tersedia di [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id). Diakses pada 25 Mei 2024
- Karunianingsih, Diyah A.(2023). Podcast Video dan Strategi Pemilihan Konten dalam Times Indonesia Podcast pada Times TV Jogja. *Jurnal Pekommas*, 8(1), 77-86
- Kay, Robin H. (2012). Exploring The Use Of Video Podcast In Education: A Comprehensive Review Of The Literature. *Computers In Human Behavior*, 28(3), 820-831
- Kuntjojo. (2009). *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantra PGRI
- Kokotsaki, dkk. (2016). Project-based learning: A Review Of The Literature. *Journal Sage*, 19(3), 1-23.
- Khaeruddin. (2023). Podcast; Media Ajar Kreatif Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Media TIK*, 6(1), 88-93
- Lestari, E., M. Juaini, & Joni R.. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 198-202
- Loon, S. & Teasley S. D. (2009). Podcasting In Higher Education: What Are The Implications For Teaching And Learning?. *Internet and Higher Education*, 12(2), 88-92.
- Mahmud, & Priatna, T. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Bandung: Tsabita.
- Mayangsari, Dewi & Dinda R.T. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 3(2), 126-135
- Merriam Webster Dictionay (online). Tersedia di [www.merriam-webster.com](http://www.merriam-webster.com). Diakses pada 12 April 2024
- Muhfizar, dkk. (2021). *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Nantana, M. Gebryana & Agung W. (2023). Inovasi belajar abad 21 melalui pengembangan media podcast pembelajaran IPS berbasis Instagram. *JIPSINDO*, 10(1), 69-87
- Ozdeger, N. & Yasemin G. (2010). Effect Of Video Podcast Technology On Peer Learning And Project Quality. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, 2(2), 2217-2221
- Rahmawati, N., dkk. (2023). Project Based Learning (Pjbl) Terbimbing Berbantuan Media Pembelajaran Visual Damar Kurung Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1-10.
- Roza, Media. (2018). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Creativity And Innovation Skills Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 166- 177

- Ryan, R. M. & Deci E. L. (2000). Intrinsic And Extrinsic Motivations: Classic Definitions And New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(4), 54-67.
- Saeed, S. & Zyngier D. (2012). How Motivation Influences Student Engagement: A Qualitative Case Study. *Journal of Education Learning*, 1(2), 252- 267.
- Safarah, A.A., dkk. (2015). Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Dengan Media Benda Konkret Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 5 Kutosari Tahun Ajaan 2014/2015. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 3(3), 332-336
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Simbolon, R. & Henny D. K. (2020). Comparison Of Pbl (Project Based Learning) Models With Pblc (Problem Based Learning) Models To Determine Student Learning Outcomes And Motivation. *International Journal of Elementary Education*, 4(4),519-529
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardan, Dadang. (2015). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susanti, Eka D. (2019). Project Based Learning: Pemanfaatan Vlog Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Generasi Pro Gadget. *Sejarah dan Budaya Jurnal Sejarah Budaya dan Pengajarannya*, 13(1), 84-96.
- Shin, M. H. (2018). Effects of Project-based Learning on Student's Motivation and Self-efficacy. *English Teaching*, 73(1), 95-114
- Syafrizal, dkk. (2023). Konsep Motivasi Belajar Menurut Pandangan Islam dan Peran Guru BK. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 6(2), 109-116
- Schunk, Dale H. & Maria K. D. (2019). Motivation and Social Cognitive Theory. *Journal Pre-proofs*, , 1- 47
- Tantri, K. D. & Sujarwo. (2023). Penerapan Media Audio Berbasis Podcast Dalam Pembelajaran IPS. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Soisial Indonesia*, 3(2), 150-154
- Tobin, S. J. & Guadagno R. E. (2022). Why People Listen: Motivations And Outcome Of Podcast Listening. *Journal Plos One*, 17(4), 1-16.
- Urhahne, Detlef. (2021). Motivation to learn and problem solving. *International Journal of Experimental Educational Psychology*, 41(9), 1079-1081
- Urhahne, D. & Lisette W. (2023). Theories of Motivation in Education: an Integrative Framework. *Educational Psychology Review*, 35(2), 1-35
- Wiyati, dkk., (2022). Proses Produksi Program Podcast Berbasis Audio-Visual sebagai Media Penyebaran Informasi Proses Kreatif Musisi Pop Bali. *Journal of Music Science, Technology, and Industry (JOMSTI)*, 5(1)
- Wena, Made. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wina, Sanjaya. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Yazidi, Akhmad. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (the understanding of Model of Teaching in Curriculum 2013). *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(4), 89-95
- Zaeriyah, Siti. (2023). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Berbasis Tik-Tok. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(1), 1-6
- Zahro, dkk. (2017). The Implementation Of Character Education In History Teaching. *Jurnal Historia*, 1(1), 1-11.